

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu studi yang berkaitan dengan lingkungan serta kehidupan manusia adalah ilmu kimia (Subagja, 2014; Yana dkk., 2021). Kimia ialah salah satu mata pelajaran yang dianggap sukar oleh siswa SMA sebab ilmu kimia bersifat abstrak (Izzania dan Widhihastuti, 2020). Salah satu materi kimia yang sukar dicerna oleh siswa adalah asam basa (Andriani dkk., 2019).

Asam basa adalah materi yang memerlukan hafalan serta pemahaman karena materi ini berkaitan dengan materi selanjutnya yaitu hidrolisis, larutan penyangga, dan ksp (Amalia dan Susilaningsih, 2014). Beberapa penelitian mengatakan bahwa nilai kimia siswa rendah khususnya pada materi asam basa. Avianti dan Yonata (2015) mengemukakan bahwa hanya 55% siswa kelas XI SMAN 8 Surabaya yang memenuhi KKM yang ditetapkan yakni 75 pada topik asam basa. Hasanah (2019) juga mengatakan bahwa 65% nilai hasil belajar siswa masih dibawah KKM pada topik asam basa. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu pembelajaran yang didominasi oleh guru membuat kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar; minimnya pemakaian media pembelajaran serta siswa yang masih kurang disiplin dalam belajar menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa (Jamilla dan Lazulva, 2020).

Diperoleh hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Negeri 11 Medan bahwa model yang digunakan berupa model pembelajaran konvensional juga model PBL. Kemudian guru biasanya menggunakan media PPT, akan tetapi sudah beberapa tahun terakhir media tersebut jarang digunakan oleh guru. Kemudian guru di SMA Negeri 11 Medan juga mengatakan bahwa siswa sulit ketika dipertemukan dengan reaksi-reaksi kimia yang banyak pada pembelajaran asam basa juga sulit dalam memahami konsep asam lemah dan basa lemah. Berdasarkan hasil wawancara juga didapat bahwa rata-rata nilai hasil belajar

siswa pada materi asam basa tahun ajaran 2021/2022 yang mencapai KKM kurang lebih 60% persen siswa. Solusi untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan penggunaan model serta media pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *learning cycle 5E*.

Model *learning cycle 5E* adalah model yang didominasi oleh siswa yang membuka kesempatan pada siswa agar dapat memaksimalkan cara belajar serta mengembangkan pola pikir (Kartini dkk., 2021). Model pembelajaran *learning cycle 5E* dapat membantu siswa untuk mengingat pembelajaran sebelumnya, memotivasi siswa untuk lebih aktif, melatih siswa untuk menemukan konsep, melatih siswa dapat mengemukakan secara lisan konsep yang telah diketahui, serta melatih siswa untuk dapat memaparkan contoh pengaplikasian konsep yang telah diketahui (Faizan, 2020).

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya membutuhkan model pembelajaran saja, akan tetapi media pembelajaran juga dibutuhkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung efektif serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Nurseto, 2011). Dengan adanya media, siswa akan lebih memperhatikan pelajaran dan memahami pelajaran sebab ikut terlibat dalam pembelajaran (Wahyuni dan Hidayah, 2016). Salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, prestasi, serta hasil belajar siswa adalah media *handout* (Ayu dan Rinaningsih, 2021). *Handout* adalah media cetak tertulis yang dipakai guru dalam pembelajaran yang didalamnya terdapat pernyataan, uraian materi, pertanyaan, latihan soal, serta bahan rujukan (Syafriani dan Jenifer, 2019). Dengan menggunakan *handout*, siswa dapat termotivasi untuk aktif serta membantu siswa dalam memahami konsep dalam proses pembelajaran karena *handout* disajikan dengan sistematis sesuai dengan topik pembelajaran (Sari dkk., 2014).

Rejeki dkk. (2015) mengemukakan bahwa model *learning cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada topik kelarutan dan hasil kali kelarutan

yang dibuktikan dengan skor rata-rata posttest yang didapat yaitu sebesar 51,87 dan rata-rata N-gain sebesar 0,359. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Laela dan Rinaningsih (2021) mengatakan bahwa *handout* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kimia yang dibuktikan dengan didapatnya rata-rata hasil belajar yang signifikan yaitu 43,84 dan Gain sebesar 0,7 (kategori tinggi).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Handout* Dengan Model Pembelajaran *Learning cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebagai berikut.

1. Materi kimia bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi asam basa
3. Penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 11 Medan
4. Penggunaan media yang masih minim pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 11 Medan

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu terkait dengan penggunaan media pembelajaran *handout* berbantuan model pembelajaran *learning cycle 5E* yang ditujukan untuk melihat pengaruh pada hasil belajar siswa secara khusus pada materi asam basa.

#### 1.4 Batasan Masalah

Materi pembelajaran kimia sering dianggap sulit oleh banyak peserta didik yang disebabkan oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Learning cycle 5E*
2. Media yang digunakan yaitu *Handout* dan *Power Point*
3. Materi yang dibelajarkan adalah asam basa
4. Variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa

#### 1.5 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *handout* dan *power point* dengan model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa pada materi asam basa?

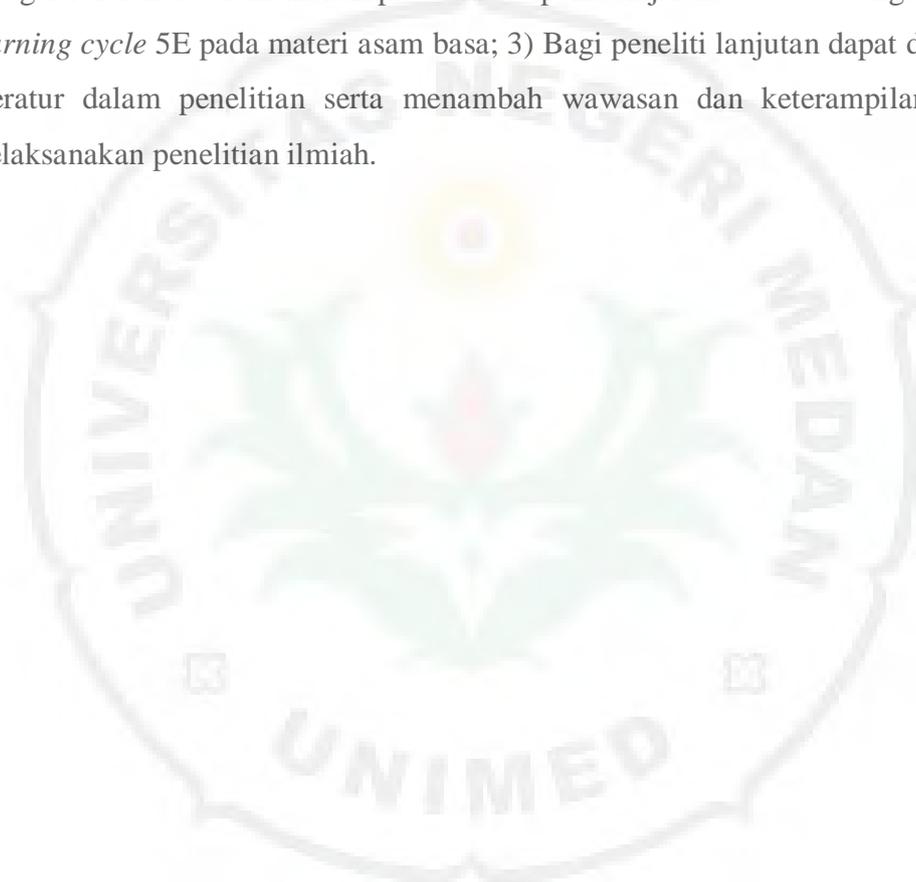
#### 1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *handout* dan *power point* dengan model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa pada materi asam basa

#### 1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai sumber informasi ilmiah mengenai penggunaan media *handout* dalam pembelajaran *learning cycle 5E* pada materi asam basa. Sedangkan manfaat

praktis dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada pokok bahasan asam basa menggunakan media *handout* dengan pembelajaran *learning cycle*; 2) Bagi guru dan sekolah dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan media pembelajaran *handout* dengan model *learning cycle 5E* pada materi asam basa; 3) Bagi peneliti lanjutan dapat dijadikan literatur dalam penelitian serta menambah wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian ilmiah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY